

LAPORAN AKHIR
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN SEKOLAH DEKAT RUMAH
(PPL-SDR)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SMA NEGERI 1 RANCAH

Laporan

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Untuk Memenuhi Mata
Kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)



Oleh:

HARIS MANSAH ARH

NIM.1172020097

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG
2020 M/ 1442 H

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur oleh penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga laporan akhir ini dapat terselesaikan. Shalawat juga salam tak lupa semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarga, para sahabatnya, dan para pengikutnya hingga akhir zaman serta semoga kelak kita mendapat syafa'atnya.

Penulis sampaikan terimakasih yang sangat dalam kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan proposal ini khususnya kepada:

1. Dr. Hj. Ratu Suntiah, M.Ag selaku Dosen Pembimbing Lapangan
 2. Guru di SMA Negeri 1 Rancah yang selalu memberikan dorongan dan nasihat agar terus berkembang
 3. Orang tua yang selalu memberikan do'a, motivasi, dukungan dalam proses penulisan proposal ini.
 4. Teman-teman sekelompok PPL-SDR
 5. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam Angkatan 2017 Kelas C.
- Terimakasih untuk setiap diskusi mengenai penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan, maka penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dapat memberi manfaat bagi penulis dan pembaca.

Bandung, November 2020

Penulis

Haris Mansah ARH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI.....	2
BAB I.....	4
BAB II.....	5
A. Kondisi Umum	5
1. Profil Sekolah/Madrasah	5
2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah	7
3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah	10
4. Perangkat Administrasi Pembelajaran.....	11
5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik.....	12
B. Kondisi Khusus	12
1. Masalah-Masalah Pembelajaran.....	12
2. Faktor-faktor Pemicu Masalah	14
BAB III	16
A. Temuan.....	16
1. Kurikulum	16
2. Metode/Strategi	16
3. Penilaian	17
4. Media.....	17
B. Pembahasan	17
1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	17
2. Pembuatan media pembelajaran	18
3. Pelaksanaan mengajar	18
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pamong	20
BAB IV	21
A. Kesimpulan.....	21
B. Saran.....	21
1. Bagi Mahasiswa	21
2. Bagi Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Rancah	22
3. Bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung	22

BAB I

PENDAHULUAN

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program intrakurikuler yang diupayakan oleh pihak UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang dilaksanakan oleh mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Diharapkan dengan mengikuti pembelajarannya tersebut, mahasiswa dapat memberikan sumbangsih di sekolah yang menjadi tempat pelaksanaan, memberikan nilai tambah bagi sekolah dan menambah wawasan bagi mahasiswa dalam menjalani profesi pendidik. Juga mahasiswa diharapkan menerapkan teori yang telah dipelajari selama kuliah, dan memaksimalkannya dengan wawasan lain yang dimilikinya agar dapat memberikan pengaruh dan perubahan nyata bagi sekolah. Hal itu juga bertujuan agar mahasiswa siap menjadi guru kedepannya setelah lulus dari Universitas.

Kegiatan ini juga ditunjang sebelumnya oleh mata kuliah *microteaching* sebagai wadah persiapan dalam terjun dalam melaksanakan PPL. Sebelum pelaksanaan dilakukan juga observasi pada sekolah dalam rangka pengenalan dan perencanaan kegiatan sesuai dengan kondisi sekolah yang dituju, sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan secara maksimal dari beragam komponen pembelajaran.

Dikarenakan adanya pandemi covid-19, tempat PPL ini tidak ditentukan oleh sekolah dan dilaksanakan secara berkelompok, melainkan dilakukan secara mandiri di lingkungan sekitar atau disebut PPL-SDR (Praktik Pengalaman Lapangan Sekolah Dekat Rumah). Dikarenakan hal tersebut penulis secara mandiri memilih SMA Negeri 1 Rancah sebagai tempat PPL.

BAB II

KONDISI OBJEKTIF SEKOLAH/MADRASAH

A. Kondisi Umum

1. Profil Sekolah/Madrasah

❖ Lokasi

Jl. Raya Cisaga Km. 02 Rancah, Ciamis. 46387

❖ Visi

Siswa yang beriman dan bertaqwa, memiliki semangat berbangsa, berprestasi, terdidik, kompetitif dan peduli lingkungan hidup

❖ Misi

- Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa
- Meningkatkan semangat berbangsa dan bernegara siswa
- Meningkatkan prestasi, keterdidikan, kemandirian siswa berdasarkan bakat dan minat
- Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan siswa yang peduli lingkungan hidup

❖ Tujuan Sekolah

- Memiliki keimanan yang kuat terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan ajaran agama
- Memiliki semangat berbangsa dan bernegara
- Cinta tanah air dan bangsa
- Terdidik, mandiri, kompetitif sesuai jurusannya dan bidang ilmunya
- Memiliki pengetahuan tentang perlindungan lingkungan hidup
- Memiliki kemampuan untuk melestarikan lingkungan hidup
- Serta tercapainya prestasi akademik dan nonakademik sesuai bakat dan minatnya.

❖ Jumlah Siswa

Jumlah siswa keseluruhan adalah 994 orang, dengan rincian sebagai berikut:

Tingkat	IPA	IPS	Total
X	4	6	10
XI	4	6	10
XII	4	5	9
Jumlah	12	15	29

Tingkat	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	IPA 1	12	25	37
	IPA 2	13	24	37
	IPA 3	12	25	37
	IPA 4	12	24	36
	IPS 1	20	15	35
	IPS 2	22	13	35
	IPS 3	24	11	35
	IPS 4	22	13	35
	IPS 5	23	12	35
	IPS 6	22	13	35
Jumlah		182	175	357

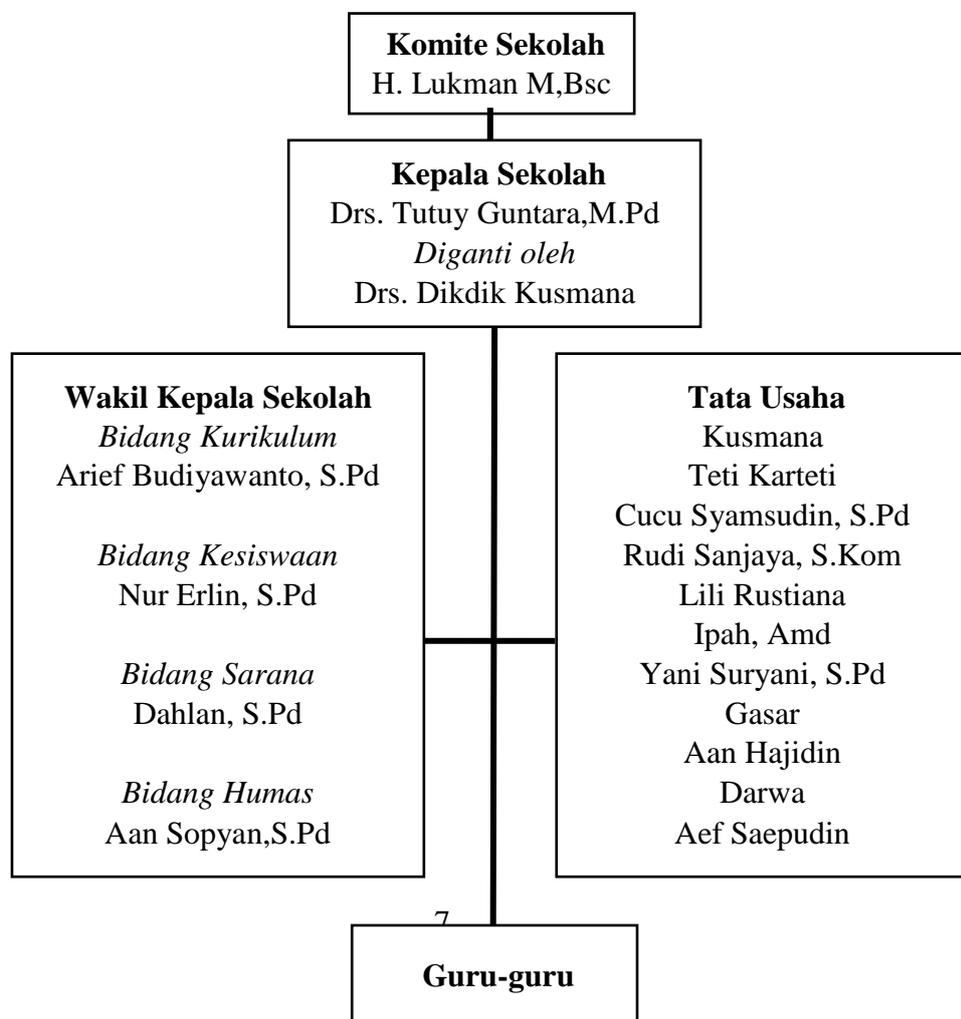
Tingkat	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XI	IPA 1	12	24	36
	IPA 2	11	25	36
	IPA 3	12	25	37
	IPA 4	10	26	36
	IPS 1	21	12	33
	IPS 2	22	14	36
	IPS 3	22	13	35
	IPS 4	23	13	36

	IPS 5	21	14	35
	IPS 6	22	13	35
Jumlah		176	179	355

Tingkat	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
XII	IPA 1	9	23	32
	IPA 2	7	25	31
	IPA 3	12	20	32
	IPA 4	9	25	34
	IPS 1	15	15	30
	IPS 2	11	18	39
	IPS 3	12	18	30
	IPS 4	10	16	26
	IPS 5	12	16	28
Jumlah		97	176	282

2. Struktur Organisasi Sekolah/Madrasah

Struktur organisasi di SMA Negeri 1 Rancah adalah



No	Struktur	Nama Guru	Pelajaran
1	Kepala Sekolah	Drs. Tutuy Guntara, M.Pd	Geografi
2	W. Kurikulum	Arief Budiawanto, S.Pd	B. Inggris
3	W. Kesiswaan	Nur Erlin, S.Pd	Geografi
4	W. Sarana	Dahlan, S.Pd	Seni Budaya
5	W. Humas	Aan Sopyan, S.Pd	B, Inggris
6	TU	Kusmana	-
7		Teti Karteti	-
8		Cucu Syamsudin, S.Pd	-
9		Rudi Sonjaya, S.Kom	-
10		Lili Rusliana	-
11		Ipah, Amd	-
12		Yani Suryani, S.Pd	-
13	S. Kebersihan	Gasar	-
14	Staff. Keamanan	Aan	-
15		Darwa	-
16		Aer Saepuddin	-
17	Guru	Dra. Hj. Eris Andasulastri, M.Pd	Biologi
18		Dra. Yulis Hadiyati, M.Pd	PAI
19		Agus Ruaedi, S.Pd	Matematika
20		Euis Suryani, S.Pd	Kimia
21		Dahman, ST. M.T	Fisika
22		Suherman Dedeng, S.Pd. M.Si	Sosiologi
23		Sundaya, S.Pd	B. Inggris
24		Drs. Fadelan Noor S, M.Si	PKn
25		H. Jaedi, S.Pd. M.Si	Kimia

26	Yaya, S.Pd	Bim. Kons
27	Drs. Parjo. Kons	Bim. Kons
28	Ida Srihendrayani, M.Fis	Fisika
29	Suciati, M.P.Mat	Matematika
30	Nana Sudiana, S.Pd	Bim. Kons
31	Sukawati, S.Pd	Sejarah
32	Yanti Sulistiya, S.Pd	Biologi
33	Drs. Diding Sarifudin	PJOK
34	Dadan Hana Kusnendar, S.E	Ekonomi
35	Oom Siti Rohmah, S.Pd	Ekonomi
36	Sarja, S.HI	PAI
37	Sujatnika, S.Pd	Biologi
38	Iwan Setiawan, S.Pd	PAI
39	Agus Mushadiquzaman, S.Pd	B. Indonesia
40	Titi Mulyati, S.Pd	B. Inggris
41	Ateng Sujani, S.Pd.I	PAI
42	Didi Mulyadi, S.Pd	Geografi
43	Wiwin Wisriani, S.Pd	B. Indonesia
44	Ani Agustiani, S.Pd	Matematika
45	Isa Ansori, S.Pd	Fisika
46	Gina Ratna Juwita, S.Pd	Matematika
47	Maya Nurmayanti, S.Pd	Geografi
48	Ilham Maulana Siddiq, S.Pd	Geografi
49	Mustova, S.Pd	PJOK
50	Kokom Komariah, S.Pd	Matematika
51	Yoyo Wijaya, S.Pd	Sejarah
52	Hana Setiadi, S.Pd	B. Inggris
53	Yogi Ginanjar S, S.Pd	Matematika
54	Afni Syarif Rahmi, S.Pd	B. Inggris
55	Rike Adriati, S.Pd	B. Sunda

56		Fitria Febi Anggraeni, S.Pd	PKn
57		Linda Amalia, S.Pd	B. Indonesia
58		Ade Riki, S.Pd	Seni Musik
59		Astri Pebiyanti, S.Pd	Sejarah

3. Sarana dan Prasarana Sekolah/Madrasah

Sarana dan prasarana menurut data di sekolah dirinci sebagai berikut:

No	Ruangan	Jml	Sarana	Jml
1	R. Kepsek	1	Meja Kepsek	1
2	R. Guru	1	Meja Guru	50
3	R. TU	1	Meja TU	8
4	R. Kelas	25	Meja Siswa	914
5	R. BP/BK	1	Kursi Kepsek	1
6	R. Perpustakaan	1	Kursi Guru	50
7	R. Laboratorium	3	Kursi TU	8
8	R. Kesenian	1	Kursi Siswa	914
9	R. Olahraga	1	Kursi Tamu	1
10	R. Serbaguna	1	Papan Tulis	28
11	R. OSIS	1	Papan Data	5
12	R. Pramuka	1	Rak Buku	20
13	R. Koperasi	1	Lemari Kayu	35
14	R. PMR	0	Filing Kabinet	1
15	R. UKS	1	Brankas	1
16	R. Komputer	2	Komputer	106
17	R. Tamu	1	Alat Upacara	1
18	Mushola	1	Alat Laboratorium	1
19	Kantin	6	Alat Kesenian	1
20	Rumah penjaga	2	Alat Keterampilan	1
21	Gudang	1	TV	5
22	WC	16	Proyektor	2

Lain-lain				
1	Lapang Upacara	1	Parkiran	1
2	Lapang Voli	1	Garasi	1
3	Arena Lompat Jauh	1	Set Tenis Meja	2
4	Lapang Futsal	1		
5	Lapang Basket	1		

4. Perangkat Administrasi Pembelajaran

- ❖ Silabus (terlampir)
- ❖ RPP (terlampir)
- ❖ Kalender Akademik (terlampir)
- ❖ Program Tahunan (terlampir)
- ❖ Program Semester (terlampir)
- ❖ Rincian Pekan Efektif
- ❖ Buku Absen (terlampir)

Buku absen digitalisasi dalam bentuk spreadsheet menggunakan excel format. Selama pandemi pun menggunakan digital.
- ❖ Buku Jurnal (terlampir)

Tidak tersedia buku jurnal, biasanya dicatat di daftar nama kelas.
- ❖ Buku Penilaian (terlampir)

Penilaian saat ini langsung di input secara online kedalam web e-raport, sehingga tidak perlu lagi buku penilaian secara tertulis dan berbentuk fisik.
- ❖ Bundel Portofolio (terlampir)

Portofolio tugas selama masa pandemi covid-19 disimpan kedalam google drive secara otomatis melalui google form dan google classroom.
- ❖ Bank Soal (terlampir)

Bank soal disimpan ke dalam LMS (Learning Management System) secara online yang bisa diakses oleh tiap guru sesuai bidang pelajaran

masing-masing. Dan dibuat berdasarkan kisi-kisi dan kartu soal yang telah dibuat.

❖ Media (terlampir)

Media diserahkan pada guru masing-masing. Guru pamong yang membimbing penulis memiliki media berupa slide presentasi setiap bab nya. Dan menggunakan itu selama pembelajaran untuk dibagikan ataupun sharing screen selama pembelajaran via google meet.

Media juga berarti sumber bahan ajar, disini guru memakai modul guru dan modul siswa sesuai mata pelajaran dan tingkat kelas masing-masing

5. Program Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Program pembinaan dan pengembangan dilakukan juga dalam bentuk kegiatan hari besar seperti Peringatan Hari Pahlawan, Hari Guru Nasional, Hari Maulid Nabi.

Selain itu pembinaan dan pengembangan peserta didik di SMA Negeri 1 Rancah berupa ekstrakurikuler dan intrakurikuler.

❖ Intrakurikuler

- ✓ OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah)
- ✓ MPK (Majelis Permusyawaratan Kelas)

❖ Ekstrakurikuler

- ✓ KIR (Kelompok Ilmiah Remaja)
- ✓ PASKIBRA (Pasukan Pengibar Bendera)
- ✓ PMR (Palang Merah Remaja)
- ✓ IREMA (Ikatan Remaja Mesjid)
- ✓ PKS (Patroli Keamanan Sekolah)
- ✓ PRAMUKA (Praja Muda Karana)
- ✓ Olahraga (Voli, Sepakbola)

B. Kondisi Khusus

1. Masalah-Masalah Pembelajaran

Masalah yang praktikan temui di SMA Negeri 1 Rancah pada semua mata pelajaran, berdasarkan pengamatan dan diskusi dengan

para guru. Pembelajaran dilakukan secara daring belajar dari rumah (BDR), berikut masalah yang ditemui:

❖ Keterlibatan siswa dalam pembelajaran via g-meet

Setiap guru mata pelajaran sesuai jadwal akan mengadakan pembelajaran online lewat google meet. Dalam setiap pembelajaran akan diikuti oleh banyak kelas dengan mata pelajaran yang sama dan tingkat yang sama. Misalnya ketika belajar Bahasa Indonesia maka akan diikuti 10 kelas, mulai kelas X MIPA 1-4 dan X IPS 1-6. Tetapi dari sekian banyak siswa, yang mengikuti tidak sampai 20%. Sekitar maksimal 45 orang yang ikut belajar. Hal ini jadi masalah, akhirnya pembelajaran tidak merata pada setiap siswa.

❖ Komunikasi dengan siswa sulit dan lambat merespon

Ketika guru hendak menghubungi siswa untuk keperluan konfirmasi atau amanat pada kelas, sering timbul kendala karena respon yang lambat. Beberapa sulit dihubungi sehingga harus ditemui di rumah untuk konfirmasi karena jarang hadir dan mengerjakan tugas.

❖ Jarangnya siswa mengumpulkan tugas

Ada beberapa siswa yang tidak mengumpulkan tugas sama sekali, sehingga perlu didatangi ke rumah. Tentu guru dalam mengerjakan tugas memberikan waktu yang cukup sesuai jam pembelajarannya, juga kuota telah disalurkan untuk menunjang. Tetapi ada saja kasus siswa tidak mengumpulkan tugas.

❖ Terdapat siswa yang tidak atau salah masuk kelas di Google Classroom

Di beberapa kelas, ada siswa yang salah masuk kelas sehingga masuk ke kelas lain. Ada juga yang lupa password dan email sehingga punya dua akun di satu kelas. Ada pula

yang tidak ditemui namanya di kelas tersebut. Dan sulit untuk menghubunginya.

- ❖ Menggunakan nama email lain, sehingga sulit diketahui nama aslinya

Beberapa siswa menggunakan email dengan nama aneh sehingga menyulitkan guru mengidentifikasi saat penerimaan tugas, seperti nama email channel youtube, komunitas, dll.

2. Faktor-faktor Pemicu Masalah

Faktor yang praktikan dapatkan dari pengamatan di lapangan adalah sebagai berikut:

- ❖ Keterbatasan sarana berupa spesifikasi smartphone dan sinyal yang dimiliki siswa

Beberapa siswa kesulitan mengakses aplikasi google classroom karena spesifikasi ataupun sinyalnya sehingga sering tidak mengerjakan tugas dan tidak update jika ada info tertentu. Dan beberapa mengerjakannya lewat WA sehingga pendataan nilainya menjadi berantakan.

- ❖ Tidak ada kepedulian akan pembelajaran pada diri siswa

Beberapa siswa sudah diingatkan dengan disambangi ke rumah masing-masing karena ketidaktifannya dalam pembelajarannya, tetapi setelah itu tidak ada perubahan. Sehingga faktornya ada siswa sendiri yang enggan belajar.

- ❖ Siswa yang belum mengenal guru dan sesama teman

Bagi kelas 10, mereka belum bertemu satu sama lain, dengan teman atau guru sehingga rasa saling mengingatkan tidak ada. Jadi jika tidak mengikuti pembelajaran, guru atau temannya sulit mengingatkan karena belum kenal dekat.

- ❖ Guru yang jarang merespon hasil kerja siswa pada penugasan

Beberapa guru malas memberikan respon terhadap tugas anak-anak, beberapa karena ketidakpahaman akan

penggunaan google classroom. Sehingga siswa merasa tidak diperhatikan saat aktif mengikuti pembelajaran.

❖ Pembelajaran dianggap membosankan dan monoton

Belajar Dari Rumah (BDR) sudah dilaksanakan selama 9 bulan, dan memicu kejenuhan belajar dalam diri siswa. Karena tidak ada motivasi baik dari guru atau teman secara langsung.

❖ Alur Koordinasi yang rumit

Ketika akan memulai pembelajaran, guru mata pelajaran harus memberikan link google meet di grup wali kelas, yang nantinya diteruskan ke grup siswa. Hal ini memicu lambatnya respon siswa masuk pada pembelajaran. Sehingga sangat baik ketika guru mata pelajaran memiliki kontak perwakilan tiap kelas yang diampunya.

BAB III

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan

1. Kurikulum

Kurikulum yang dipakai di SMA Negeri 1 Rancah adalah kurikulum 2013 untuk pembelajaran PAI dan Budi Pekerti. Guru memakai modul guru dan modul siswa sebagai sumber materi pembelajaran utama. Setiap siswa memiliki buku lembar kerja siswa (LKS) sebagai sumber belajar pegangan di rumah.

Penggunaan kurikulum ini menjadi beragam sesuai sumber pembelajaran tiap guru, sehingga antara guru PAI yang satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan.

2. Metode/Strategi

Metode yang digunakan oleh SMA Negeri 1 Rancah dan pada khususnya oleh guru PAI dan Budi Pekerti adalah ceramah plus disertai penugasan dan diskusi tanya jawab. Ini berkaitan dengan pertimbangan media yang digunakan oleh sekolah. Pelaksanaannya pun dilakukan serentak bersama selama diampu oleh guru yang sama. Siswa mendapatkan kode google classroom atau google meet dari wali kelas.

Siswa menghadiri google meet untuk pembelajaran dan absensi juga tugas lewat google classroom. Siswa yang ikut dalam google meet tidak banyak, sekitar 10% dari total siswa yang diampu, hal ini memang sangat kritis. Tetapi guru pun tidak bisa berbuat banyak untuk memaksa siswa ikut belajar lewat google meet. Yang hadir pun tidak mengaktifkan kamera dalam pembelajarannya.

Maka dibuatlah juga video pembelajaran lewat aplikasi Camtasia, yang juga dibuat pelatihan bagi para guru. Yang bertujuan agar siswa bisa memutar video pembelajaran kapanpun tanpa harus live seperti google meet.

3. Penilaian

Penilaian oleh guru dilakukan dengan membagikan link pengisian Google Form lewat Google Classroom, dan dinilai langsung di aplikasi tersebut. Penilaian memang cenderung lebih banyak pada aspek pengetahuan, lalu keterampilan dan sisanya sosial dan spiritual.

Kehadiran yang jadi salah satu penilaian pun memiliki kendala dimana sebagian siswa tidak mengisi absen lewat google form, sehingga menyulitkan administrasi setiap bulan dalam melaporkan pembelajaran jarak jauh setiap bulan.

4. Media

Media yang digunakan oleh sekolah adalah Whatsapp, Google Classroom, dan Google Meet. Sekolah juga menyediakan laboratorium komputer sehingga guru dapat mengajar disana, juga disertai fasilitas wifi agar guru bisa selalu online dan dapat merespon pengajaran.

Akhirnya siswa pun perlu mempersiapkan smartphone yang bisa memasang aplikasi google classroom juga whatsapp, dan bisa mengakses google meet melalui aplikasi gmail. Siswa pun perlu mempersiapkan koneksi berupa sinyal yang baik dan kuota yang memadai. Untuk kuota, subsidi dari sekolah dan juga pemerintah selalu disalurkan pada siswa setiap bulan, yang dirasa cukup untuk proses pembelajaran.

B. Pembahasan

Dalam menyikapi temuan yang didapat selama masa observasi, maka praktikan melaksanakan hal sebagai berikut:

1. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Praktikan yang diarahkan oleh guru pamong membuat RPP untuk 7 pertemuan mengajar mandiri dan 1 pertemuan ujian selama 2 bulan. Format yang dipakai mengikuti ketentuan sekolah yaitu RPP satu lembar yang dibuat memakai aplikasi Microsoft Excel.

Praktikan dalam membuat RPP disesuaikan dengan kondisi lapangan siswa, sarana-prasarana, dan materi sumber ajar juga kemampuan dalam melakukan penilaian setiap materinya.

RPP Praktikan selama PPL akan dilampirkan.

2. Pembuatan media pembelajaran

Praktikan membuat media pembelajaran baru diluar yang telah disediakan oleh guru pamong di awal semester, sebagai bagian dari pengalaman mengajar mandiri.

Praktikan membuat slide presentasi yang menarik agar nyaman dibaca oleh peserta didik, dan slide tersebut ditayangkan selama pembelajaran lewat google meet, juga dibagikan melalui google classroom.

Sumber pembuatan media didapat dari buku modul guru dan modul siswa, ditambah gambar-gambar menarik yang relevan dengan materi. Juga ditambahi penjelasan tugas/penilaian pada materi tersebut.

3. Pelaksanaan mengajar

Praktikan mengajar mandiri sebanyak 7x dan ujian 1x yang dilakukan setiap hari senin dari jam 7:30 – 08:30 sesuai jadwal KBM daring yang telah ditetapkan sekolah. (jadwal terlampir)

Dikarenakan jadwal tersebut, maka praktikan ditugaskan mengajar 1 tingkat kelas XI yang terdiri dari 4 kelas MIPA dan 5 kelas IPS (total 9 kelas). Praktikan juga bertanggung jawab atas pembelajaran, penilaian, presensi kehadiran, dan laporan pembelajaran jarak jauh (PJJ) bulanan, yang ditugaskan oleh guru pamong.

Dalam pelaksanaannya, praktikan menggunakan Google Meet sebagai pembelajaran interaksi jarak jauh, lalu Google Classroom sebagai tempat presensi kehadiran dan pengerjaan tugas. Pembelajaran lewat G-Meet dilakukan maksimal 1 jam, dan setelahnya praktikan menyiapkan presensi kehadiran.

Pada awalnya, presensi kehadiran di Google Classroom menggunakan Google Form. Dan didapati bahwa peserta didik yang merespon sangat sedikit, yang diduga akibat malasnya membuka link terpisah melalui browser. Akhirnya praktikan berinisiatif menggunakan fitur Quiz di Google Classroom sebagai presensi kehadiran, sehingga peserta didik tidak perlu membuka link di aplikasi browser tapi cukup memilih dengan mudah di aplikasi Google Classroom.

Juga presensi di G-Classroom awalnya diberi nilai skala 100, tetapi praktikan berinisiatif dengan menonaktifkan fitur penilaian presensi agar mempermudah dalam mengembalikan tugas quiz presensi tersebut.

Respon peserta didik juga terbilang lambat di G-Classroom, menurut Wakasek Kurikulum hal ini disinyalir akibat guru yang malas mengembalikan dan menilai tugas. Akhirnya praktikan dengan giat mengembalikan setiap respon yang dikirim oleh peserta didik disertai komentar yang memotivasi agar peserta didik rileks dalam pembelajaran.

Sebagai penguat, praktikan juga meminta nomor WA semua ketua kelas agar mudah dalam penyampaian tugas atau hal penting lainnya, juga membangun kedekatan dengan tiap kelas. Praktikan juga membagikan link G-Meet melalui WA kepada ketua kelas agar lebih menghemat waktu, karena sebelumnya guru pamong menyebarkannya lewat grup forum wali kelas, sehingga membutuhkan waktu yang lama hingga peserta didik masuk pada pertemuan daring.

Dalam penilaiannya, praktikan memberikan tugas terhadap setiap materi, dan didesain agar peserta didik aktif terhadap tugas itu. Salah satu contohnya adalah menanggapi peristiwa yang sudah disediakan, dan memposting dakwah di media sosial peserta didik masing-masing.

Dalam mengatasi masalah sarana prasarana, maka para guru tetap memberikan pembelajaran di sekolah (guru harus ke sekolah setiap hari), dan dari siswa diberi kuota tambahan setiap bulan sampai akhirnya diberikan oleh kementerian pendidikan dan kebudayaan.

4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pamong

Praktikan selalu berdiskusi dengan guru pamong setiap pertemuannya membahas perkembangan dalam pembelajaran, atau kondisi-kondisi yang terjadi. Juga menanyakan terkait materi, penilaian, media juga kegiatan sekolah yang bisa mendukung terhadap proses pendidikan.

Praktikan juga bertanya tentang apa yang dapat dibantu dalam berbagai kegiatan dan berusaha menjalankannya sebaik mungkin sebagai pembelajaran dan pengalaman. Contohnya adalah menjadi panitia lomba peringatan Hari Maulid Nabi, juga membuat kisi-kisi, kartu soal, dan soal untuk Penilaian Akhir Semester.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan PPL di SMA Negeri 1 Rancah pada bulan Oktober – November 2020 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) telah memberikan pengalaman dan wawasan yang bermakna mendalam terhadap diri praktikan, dan memberikan rasa tanggung jawab sebagai pendidik dalam proses pembelajaran di sekolah.
- Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertempat di SMA Negeri 1 Rancah berjalan dengan lancar dan harmonis tanpa masalah serius baik dalam diri praktikan, guru pamong ataupun sekolah. Hal itu semua berkat dorongan dari guru pamong, guru lainnya, juga peserta didik yang membantu praktikan dalam menjalani kegiatannya.
- Praktikan mempraktikkan dan menerapkan ilmu yang didapat selama perkuliahan kedalam pembelajaran secara nyata seperti penggunaan media, pembuatan RPP, pembuatan kisi-kisi dan kartu soal, dan sebagainya.
- Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menambah pengetahuan secara nyata dari lapangan secara langsung tentang tugas-tugas guru, alur koordinasi dan pelaksanaan pendidikan di sekolah, dan sebagainya

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

- Dalam melaksanakan PPL, praktikan sebaiknya mendapatkan informasi sebanyak mungkin mengenai sekolah dan budayanya, agar selama pelaksanaan bisa mengadakan persiapan

- Praktikan hendaknya inisiatif dalam membantu penyelenggaraan pembelajaran dan/atau kegiatan sekolah, tidak hanya menunggu untuk diajak oleh warga sekolah.
- Praktikan harus dipenuhi rasa ikhlas dalam membantu kegiatan guru atau sekolah, walaupun diluar program dari PPL sebagai bentuk pengabdian mahasiswa
- Praktikan hendaknya belajar sebanyak-banyaknya mengenai profesi keguruan dan lembaga pendidikan, bertanya dan kritis walau diluar bahasan PPL. Agar praktikan memiliki wawasan yang luas mengenai profesinya kelak.
- Praktikan harus baik dan ramah pada warga sekolah tanpa memandang jabatan atau kepentingannya dan saling menghargai pada siapapun.
- Praktikan hendaknya bisa mengatur waktu dan selalu siap jika sewaktu-waktu diperlukan untuk membantu kegiatan sekolah.

2. Bagi Satuan Pendidikan SMA Negeri 1 Rancah

- Sekolah hendaknya terbuka dalam informasi atau kegiatan yang diselenggarakan dari waktu ke waktu, agar tidak terjadi kesalahpahaman antara praktikan dan warga sekolah dan menjaga keharmonisan bersama.
- Kegiatan PPL ini diharapkan bisa mengembangkan kualitas pendidikan di sekolah, maka praktikan hendaknya diberi ruang gerak cukup yang juga dipantau oleh guru pamong

3. Bagi UIN Sunan Gunung Djati Bandung

- Sosialisasi kegiatan PPL hendaknya diperjelas dan melalui forum yang lebih terbuka, langsung dan mengurangi jalur komunikasi berbelit agar informasi sampai dan tidak terjadi kesalahpahaman.
- Materi perkuliahan di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) hendaknya dibuat lengkap sesuai kondisi lapangan profesi dan

berorientasi pada praktek, sehingga seluruh mahasiswa siap dalam hal wawasan juga kemampuan praktik dalam kegiatan PPL.